

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol kulit dan daging buah kawista muda (*Limonia acidissima* Groff) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Bacillus cereus*, *Escherichia coli* dan *Shigella sonnei*.
2. Nilai KHM terbaik ekstrak etanol kulit buah kawista dengan konsentrasi 16.384 ppm pada bakteri *Bacillus cereus* dan *Shigella sonnei* sedangkan pada ekstrak etanol daging buah kawista dengan konsentrasi 16.384 ppm pada bakteri *Bacillus cereus* dan *Escherichia coli*. Dan Hasil KBM dari ekstrak etanol kulit dan daging buah kawista terhadap bakteri bakteri uji pada konsentrasi 32,768 ppm terhadap bakteri uji dari kedua sampel bersifat bakterisid.
3. Pada uji bioautografi metode kontak menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit dan daging buah kawista diperoleh bercak aktif, diduga senyawa yang memiliki aktivitas tersebut yaitu golongan flavonoid.

5.2. Saran

Setelah dilakukannya pengujian aktivitas antibakteri ekstrak etanol kulit dan daging buah kawista peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan menggunakan sampel hasil fraksinasi sebagai perbandingan efektivitas antibakteri
2. Pengujian dengan uji *Scanning Electron Microsoft* (SEM) yang bertujuan untuk melihat adanya perubahan morfologi dari bakteri.